



PT. EMI (Persero)
Energy Management Indonesia

2018

LAPORAN

TAHUNAN

ANNUAL REPORT

BAB 1. EXECUTIVE SUMMARY

Kondisi perusahaan secara umum selama periode 2 (dua) tahun terakhir mulai menunjukkan kinerja yang membaik. Seperti pencapaian tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan laba usaha audited tahun 2018 mencapai Rp.197 juta dan laba komprehensif sebesar Rp. 7.668 juta. Laba usaha tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017, dimana Perseroan masih mengalami kerugian usaha sebesar Rp.1.616 juta.

Perbandingan laporan keuangan antara audited 2017, RKAP 2018 dengan pencapaian pada audited tahun 2018 dapat terlihat pada tabel ikhtisar keuangan sebagai berikut:

Dalam Rp Juta

Uraian	Audited 2017	RKAP 2018	Audited 2018	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
Pendapatan Usaha	28,754	80,090	21,498	74.76%	26.84%
Laba/(Rugi) Usaha	(1,616)	4,652	197	-12.17%	4.23%
Laba/(Rugi) bersih	2,067	2,927	7,556	365.48%	258.18%
Laba/(Rugi) komprehensif	3,198	2,927	7,668	239.81%	262.02%
Total Aset	68,831	63,175	78,901	114.63%	124.89%
Total Liabilitas	44,653	39,255	47,055	105.38%	119.87%
Total Ekuitas	24,178	23,920	31,846	131.72%	133.14%

Dari target perolehan laba komprehensif sebesar Rp.2.927 juta, perseroan dapat membukukan laba komprehensif sebesar Rp.7.668 juta. Hal ini dikarenakan perusahaan memperoleh pendapatan dari peningkatan nilai saham di PT Sokoria Geothermal Indonesia dan koreksi saldo awal aset pajak tangguhan yang tidak dihitung sejak tahun 2012-2017. Sedangkan dari target total aset sebesar Rp.63.175 juta dan target ekuitas sebesar Rp.23.920 juta masing-masing dapat dicapai Perseroan sebesar Rp.78.901 juta dan Rp.31.846 juta.

Dengan adanya laba yang dibukukan pada tahun 2018 nilai tingkat kesehatan Perseroan adalah 66,00 poin, dengan kategori "A".

Melalui laporan tahunan tahun 2018 ini, Perseroan berharap mampu membawa semangat baru bagi seluruh insan PT Energy Management Indonesia (Persero) untuk terus tumbuh berkelanjutan, meningkatkan produktivitas dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan Negara. Kedepan, PT Energy Management Indonesia (Persero) akan terus berusaha berbenah diri dan meningkatkan kompetensi serta terus mencari dan mendapatkan dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan agar memperoleh kinerja yang positif di tahun yang akan datang.

BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN

PT. Energy Management Indonesia (Persero) disingkat PT. EMI (Persero) d/h PT Konservasi Energi Abadi (Persero) didirikan pada tanggal 28 Januari 1987 sebagai *joint venture* 5 (lima) perusahaan industri pupuk, yaitu PT. Pupuk Sriwijaya (Persero), PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik dengan nama PT. Konservasi Energi Abadi.

Tahun 1993 status badan hukum PT Konservasi Energi Abadi berubah menjadi PT. Konservasi Energi Abadi (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1993 dengan kepemilikan saham 100% Pemerintah Republik Indonesia qq. Departemen Keuangan R.I, dan telah mendapat pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM No.W7-01577 HT.01.04-TH.2006.

Dengan berkembangnya bidang usaha perusahaan ke arah pengelolaan energi maka pada tanggal 12 Oktober 2006 PT Konservasi Energi Abadi (Persero) berubah nama menjadi PT. Energy Management Indonesia (Persero).

2.1. VISI DAN MISI KORPORASI

Visi

Menjadi Perusahaan Jasa Peningkatan Efisiensi dan *Sustainability* Material dan Energi *End To End* Nasional Paling Terkemuka di Indonesia dan ASEAN.

Misi

Bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam menumbuhkembangkan kemampuan dan meningkatkan realisasi pelaksanaan proyek peningkatan efisiensi penggunaan energi dan material fasilitas industri dan komersial di Indonesia melalui penyediaan jasa:

- a. Layanan Jasa Audit,
- b. *Benchmarking* dan *Gap Closing*,
- c. Studi Kelayakan
- d. Perencanaan dan Penyediaan Proyek Pemasangan Sistem dan Peralatan Efisiensi Energi,
- e. Operasi dan Pengukuran dan Verifikasi Proyek Efisiensi Energi

2.2. Bisnis Utama

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan usaha utama berupa konservasi energi dan material (termasuk air) serta penerapan pemanfaatan energi terbarukan. Konsep yang ditawarkan adalah *end to end solution* yang berarti menyediakan jasa mulai dari konsultasi melalui kegiatan asesmen hingga penyediaan sistem, peralatan, dan solusi pembiayaan investasi penggantian peralatan serta pengoperasiannya.

Kegiatan bisnis di bidang konservasi energi diawali dengan audit energi (*walk-through* audit, dan *detailed* audit) sedangkan untuk penyediaan energi terbarukan dapat dimulai dari studi peluang atau studi kelayakan. Audit energi menghasilkan informasi tingkat efisiensi energi aktual dari obyek fasilitas pengguna energi beserta identifikasi dan rekomendasi peluang peningkatannya.

Perusahaan juga menawarkan jasa *benchmarking* dan *gap closing* terhadap kinerja fasilitas produksi di sektor industri minyak dan gas, transportasi gas dan pembangkitan listrik. Kegiatan ini ditawarkan sebagai salah satu opsi tindak lanjut audit energi. *Benchmarking* adalah proses komparasi kinerja (mulai dari energi hingga biaya produksi) suatu fasilitas produksi dengan *competitive peers* nya di kawasan regional ataupun internasional. Metoda yang digunakan untuk *benchmarking* merupakan metoda yang *proven*, dan data yang digunakan adalah data yang validitasnya tidak diragukan. *Benchmarking* menghasilkan informasi mengenai *gap* antara kinerja obyek dengan kinerja *top performer* dari seluruh *competitive peers* beserta rekomendasi bagaimana menutup *gap* tersebut. *Gap closing* merupakan kegiatan untuk menutup sebagian *gap* yaitu *gap* yang tidak memerlukan investasi peralatan baru untuk penutupannya, yang besarnya sekitar 10% hingga 20% dari keseluruhan *gap*.

Untuk *gap* kinerja atau tingkat efisiensi energi yang penutupannya memerlukan tambahan paket sistem dan peralatan baru, PT Energy Management Indonesia (Persero) menawarkan perancangan, pengadaan sistem, dan paket peralatan serta integrasi berikut instalasi serta *system completion* serta pengukuran dan verifikasi hasil sehingga sistem dapat beroperasi dengan baik dalam mencapai efisiensi yang ditargetkan serta dapat dinilai keberhasilannya.

BAB 3. PROFIL PENGURUS

3.1. Profil Dewan Komisaris

1. Sarwono Kusumaatmadja

(Komisaris Utama, Periode 19 Mei 2015 – sekarang)



Bapak Sarwono Kusumaatmadja pertama kali menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2009 - 2012, kemudian sempat ditugaskan di Perum Perhutani pada tahun 2012 - 2014, sebelum ditugaskan kembali oleh Menteri BUMN menjadi Komisaris PT. EMI (Persero) pada tahun 2015. Beliau memiliki pemahaman yang luas terkait kebijakan sosial ekonomi dari berbagai sektor di Indonesia, terutama dalam bidang Lingkungan Hidup.

Lulusan Teknik Sipil ITB ini pernah dipercaya untuk menduduki jabatan penjabat publik dalam Pemerintahan RI, antara lain Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tahun 1988 – 1993, Menteri Lingkungan Hidup tahun 1993 – 1998, Menteri Kelautan dan Perikanan tahun 1998 – 2001. Saat ini beliau ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Pengendalian Perubahan Iklim yang memiliki tugas untuk memberikan pertimbangan dan arahan serta memantau pelaksanaan program pengendalian perubahan iklim di Indonesia.

2. Timotius D. Harsono

(Komisaris, Periode 2 September 2015 – sekarang)



Bapak Timotius D. Harsono menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), lulusan *Computer Science and Electrical Engineering* Universitas California ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif di perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan *Property Development*.

Pada tahun 2014 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktor di bidang Ketahanan (Energi), Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada. Selain menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), saat ini Bapak Timotius juga aktif sebagai pengajar serta narasumber di Lemhannas RI.

3.2. Profil Direksi

1. Andreas Widodo

(Direktur Utama, periode 10 April 2017 – sekarang)



Bapak Andreas Widodo mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT. EMI (Persero) sejak 10 April 2017. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama, beliau memilih jalur karir bersama PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Technology.

Lulusan Teknik Kimia ITB dan TU Delft ini telah memiliki berbagai pengalaman di bidang *process engineering* dan manajemen proyek, antara lain sebagai GM Product Owner SBU Gas serta Deputy PM Donggi Project. Pada bulan Juli 2016 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktornya di bidang Ilmu Teknik Kimia dari ITB dengan judul Disertasi "Proses Penjemputan Belerang dari Gas Bumi Bernisbah Molar H₂S/CO₂ Rendah."

2. Agung Djatmiko

(Direktur Keuangan dan Umum, periode 16 Maret 2016 – 27 Juni 2018,
Plt. Direktur Utama, periode 25 Agustus 2016 – 10 April 2017)



Bapak Agung Djatmiko menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perseroan pada tanggal 16 Maret 2016 dan pernah ditunjuk sebagai Plt. Direktur Utama oleh Dewan Komisaris untuk periode 25 Agustus 2016 – 10 April 2017. Bapak Agung Djatmiko mulai bergabung dengan PT. EMI (Persero) sejak tahun 2005.

Lulusan Ekonomi UI ini telah berkarir diberbagai perusahaan, antara lain sebagai Manager Perencanaan di PT. Jico Agung (Distributor Produk MI-WON) selama 3 tahun, Kepala Perwakilan berbagai Cabang PT Bank Angkasa selama 17 Tahun, Auditor di BPPN selama 3 tahun dan sebelum bergabung di PT. EMI (Persero) sebagai Direktur PT. Niaga Baratama selama 2 tahun. Pada tanggal 27 Juni 2018, beliau mengundurkan diri dari PT EMI (Persero).

3. Redy Ferryanto

(Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, periode 31 Agustus 2018 – sekarang)



Bapak Redy Ferryanto menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha sejak akhir Agustus 2018. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di dunia rancang bangun industrial plant di Indonesia maupun di dunia Internasional. Sebelum ditunjuk oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, sejak tahun 1996 lulusan Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mulai berkarir di PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Vice

President Overseas Representative Unit. Untuk lebih mengembangkan kemampuan manajerialnya, saat ini beliau sedang menempuh pendidikan International Executive Master of Management (IEMM) di Universitas Pelita Harapan.

4. Arif Rahman Sobri

(Direktur Keuangan dan Administrasi, periode 31 Agustus 2018 – sekarang)



Bapak Arif Rahman Sobri mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak akhir Agustus 2018. Sebelum ditunjuk oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Keuangan dan Umum, sejak tahun 2001, lulusan Teknik Kimia ITS Surabaya dan Magister Sains Ekonomi Universitas Indonesia ini mulai berkarir di PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Interface Manager untuk Proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB).

BAB 4. LAPORAN MANAJEMEN

PT EMI (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memfokuskan kegiatan usaha pada bidang konservasi energi. Sejak tahun 1987 kegiatan banyak dilakukan di bidang konsultasi. Pada tahun 2011 dilakukan reposisi dengan bidang usaha tidak hanya di bidang konsultasi akan tetapi mulai mengembangkan usaha di bidang implementasi efisiensi energi, perekayasa dalam penerapan teknologi yang tepat guna, pengembangan sistem monitoring energi, serta pembangunan dan pengelolaan sistem pengolahan air bersih. Sejak tahun 2015, PT EMI (Persero) mulai turut serta dalam kegiatan pengembangan sumber-sumber energi terbarukan dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional.

Sasaran umum Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Membukukan Laba Sebelum Pajak minimal sebesar Rp. 2,9 milyar.
- b. Membukukan Total Aset minimal sebesar Rp.63 milyar.
- c. Mendapatkan Tingkat kesehatan Perusahaan "Sehat AA"

Dengan adanya beberapa perbaikan di internal dan perubahan manajemen Perseroan serta dukungan dari Pemegang Saham, kinerja usaha sampai akhir tahun 2018 semakin menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2017. Meskipun dari target pendapatan tahun 2018 sebesar Rp. 80.090 juta hanya dapat tercapai sebesar Rp.21.498 juta (26,88%) atau terjadi penurunan sebesar Rp. 7.257 juta (25,24%) dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2017, namun Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp. 197 juta atau terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang membukukan rugi usaha sebesar Rp. 1.616 juta. Dari sisi laba/(rugi) komprehensif pada tahun 2018, Perseroan membukukukan laba sebesar Rp.7.668. Kenaikan pendapatan lain-lain dikarenakan perusahaan mencatat pendapatan dari peningkatan nilai saham di PT Sokoria Geothermal Indonesia dan koreksi saldo awal aset pajak tangguhan

4.1. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PENDAPATAN (RKAP)

RKAP 2018 disusun berdasarkan beberapa asumsi makro berikut :

Asumsi	RKAP 2018
1. Pertumbuhan ekonomi	5,4%
2. Inflasi	3,5%
3. Nilai tukar valuta USD	Rp. 13.500,-
4. Suku bunga SBI	5,3% p.a
5. Sumber pendanaan usaha berasal dari dana sendiri, pinjaman bank dan KSO dengan BUMN dan atau non BUMN	

Dengan target utama sebagai berikut :

Dalam Rp Juta

Uraian	Target (Rp)
Pendapatan Usaha	80.090
Laba/(Rugi) Usaha	4.652
Laba/(Rugi) bersih	2.927
Laba/(Rugi) komprehensif	2.927
Total Aset	63.175
Total Liabilitas	39.255
Total Ekuitas	23.920

4.2. PENCAPAIAN KINERJA

4.2.1. Program Kerja RKAP Tahun 2018 dan Pencapaian Tahun 2018 (Audited)

4.2.1.1. Program Kerja dan Pencapaian Pemasaran

A. Program Kerja RKAP 2018

1. Fokus kepada klien yang dapat memberikan kontribusi laba yang baik buat perusahaan, terutama kepada BUMN dan non BUMN pengguna energi minimal 6.000 TOE (ton oil equivalent), seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Tbk serta industry manufacture.
2. Melakukan diskusi-diskusi secara intens untuk mendapatkan needs, wants and demands pemberi kerja/calon pemberi kerja, untuk dapat memberikan end to end solution yang memiliki nilai unggul dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada pelanggan.
3. Menyiapkan produk-produk unggulan dalam memenuhi dan atau menciptakan needs, wants and demands pelanggan/calon pelanggan terutama yang berkaitan dengan kegiatan efisiensi energi dan air, yaitu:
 - a. Usulan kegiatan investment grade audit di pembangkit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan anak usahanya.
 - b. Usulan kegiatan investment grade audit, benchmarking and gap closing untuk industri-industri yang berada di kawasan PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.
 - c. Usulan kegiatan audit energi, investment grade audit, benchmarking and gap closing di PT Pertamina(Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero).
 - d. Usulan kegiatan implementasi efisiensi energi dan air pada fasilitas-fasilitas produksi di PT Pertamina(Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan industry manufacture;

- e. Membentuk sinergi kolaborasi atau kerjasama dengan PT Rekayasa Industri dalam memperluas scope pekerjaan dibidang engineering untuk kegiatan di PT Pertamina (Persero), dan BUMN bidang karya.
 - f. Membentuk sinergi kolaborasi atau kerjasama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dalam memperluas lingkup pekerjaan dibidang pembiayaan investasi efisiensi energi dan air.
4. Meningkatkan upaya sosialisasi klien dan stakeholder lain mengenai Perseroan yang baru saat ini, beserta segenap rencana dan progress perubahan yang telah dilakukan, serta memperbaiki tingkat kepuasan klien pada proyek-proyek baru secara bertahap namun konsisten.
 5. Menindaklanjuti keluhan klien dari proyek sebelumnya serta mencari solusi yang memuaskan bagi pelanggan dan Perseroan.
 6. Baik Perseroan secara sendiri maupun bersama-sama dengan asosiasi/komunitas masyarakat efisiensi energi dan energi terbarukan, meningkatkan sosialisasi pentingnya dan manfaat program efisiensi energi untuk pengguna energi dan mendorong Pemerintah dalam menetapkan regulasi-regulasi yang lebih mendukung program efisiensi energi dan energi terbarukan.

B. Realisasi Pencapaian Audited tahun 2018 dan Kendalanya

Dari target perolehan pendapatan usaha sebesar Rp. 80.090 juta, selama tahun 2018, perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja sebanyak 8 (delapan) dengan total nilai sebesar Rp. 20.989 juta (tidak termasuk PPN) atau mencapai 26,21% dari target pendapatan usaha. Hal ini disebabkan beberapa BUMN yang menjadi target perolehan kontrak melakukan pemangkasan biaya dalam kegiatan kegiatannya.

Rencana kegiatan benchmarking yang semula ditargetkan dapat direalisasikan pada tahun 2018, belum dapat terealisasi disebabkan partner PT EMI (Persero) yang mendukung kegiatan tersebut yaitu Solomon Associates tidak memiliki perwakilan di Asia Tenggara sehingga kesulitan untuk mendatangkan *expert* secara lebih intensif. Sampai dengan Desember 2018, kegiatan yang dilakukan hanya berupa pengenalan kegiatan *benchmarking* dan *gap closing* ke PT PGN dan PT Pertamina.

Adapun daftar perolehan kontrak kerja selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NO URUT	PELANGGAN	PROYEK	KONTRAK (Rp)
STUDI/KAJIAN			
1	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembuatan Laporan Performance Test	135
2	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jasa Konsultansi Asesmen Proper Biru	89
Sub Jumlah			224
AUDIT ENERGI			
1	PT PGN (Persero), Tbk	Audit Stasiun Pagar Dewa	350
2	PT Pertamina (Persero)	Audit dan Study Kelayakan Peningkatan Sistem LP Steam	475
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	Audit Penerapan Manajemen Energi, Green Port, dan Konservasi Air	1,870
Sub Jumlah			2,695
KONSULTASI MANAJEMEN PROYEK			
1	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Jasa Konsultan Pendampingan Proyek Revitalisasi Quality Improvement dan Konservasi Energi Pabrik PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	7,125
2	PT Enerco International	Project Management Services di Pabrik TDAE	9,600
Sub Jumlah			16,725
SISTEM MONITORING ENERGI			
1	PT PGN (Persero), Tbk	Sistem Monitoring Energi di Gedung Ketapang	1,345
Sub Jumlah			1,345
JUMLAH			20,989

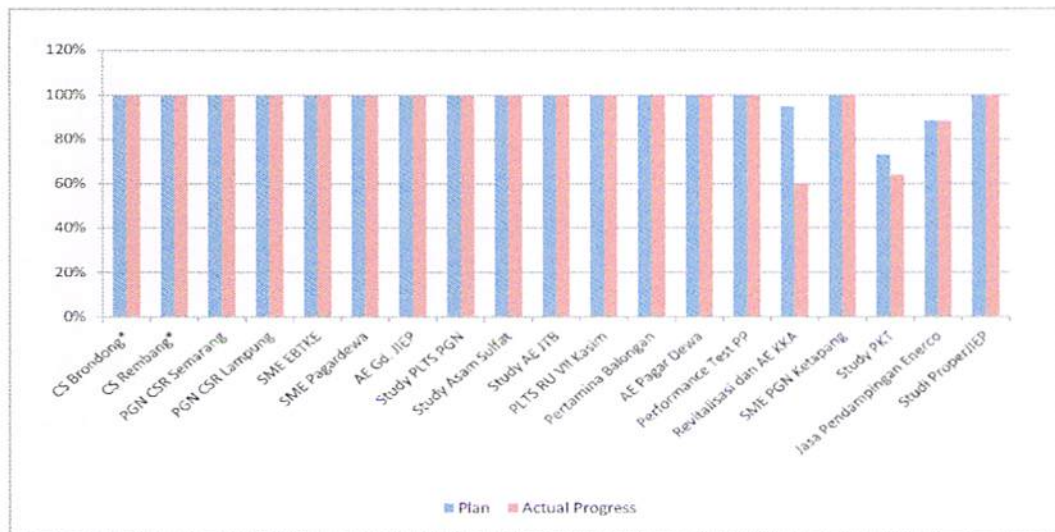
4.2.1.2. Program Kerja dan Pencapaian Operasi

Pemaparan program kerja dan realisasi aspek operasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu: 1) pemaparan tentang rencana dan realisasi aspek progres fisik proyek; dan 2) realisasi pendapatan usaha.

1. Rencana dan realisasi aspek progres fisik proyek

Realisasi aspek progres proyek disampaikan untuk dapat memperlihatkan gambaran sejauhmana penyelesaian proyek-proyek yang masih berjalan sampai dengan akhir tahun 2018, baik dari proyek *carry over* dari tahun 2017 maupun proyek baru yang perolehan kontraknya di tahun 2018.

Gambaran realisasi aspek progres proyek disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Perbandingan antara rencana progres fisik dan kenyataan (*actual*) progres fisik proyek

*Keterangan: * adalah pekerjaan carry over tahun 2017 yang sedang dalam masa pemeliharaan*

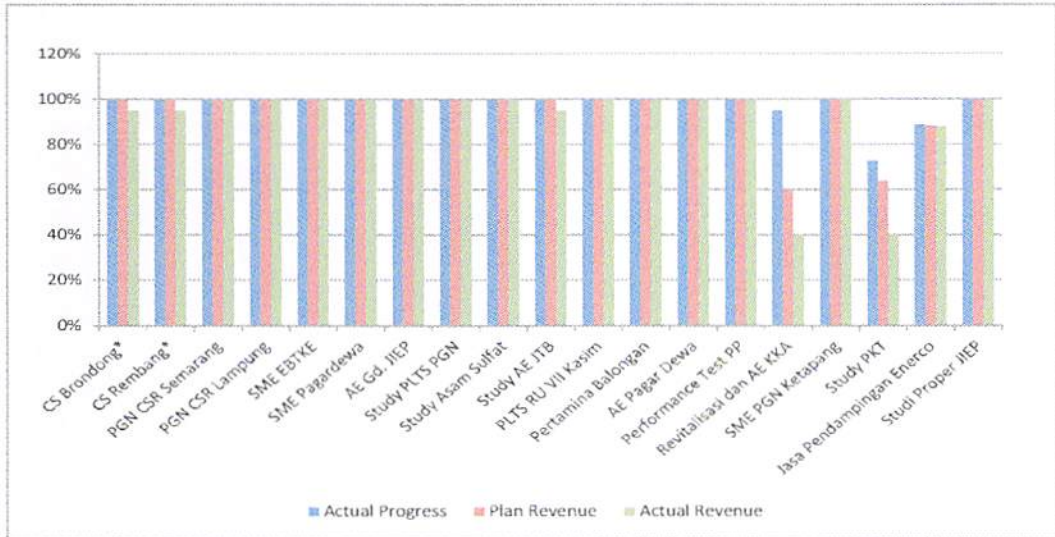
Pada gambar 1 ditampilkan rencana pencapaian progres fisik dibandingkan dengan *actual* pencapaian progres proyek sampai dengan akhir tahun 2018. Untuk progres fisik proyek EPC (*Engineering, Procurement and Constructions*) sudah mencapai 100%. Sedangkan untuk proyek studi dan audit, *actual* progres sudah sesuai dengan yang direncanakan.

Untuk pekerjaan *carry over* tahun 2017 secara progress sudah mencapai 100% kecuali proyek Studi Konservasi Energi pada Proyek Jambaran Tiung Biru yang masih dalam masa pemeliharaan sampai dengan 20 April 2019.

2. Rencana dan realisasi aspek progres terhadap pendapatan usaha

Realisasi aspek progres proyek terhadap pendapatan usaha disampaikan untuk melihat pencapaian pendapatan usaha dari proyek-proyek yang masih berjalan sampai dengan akhir tahun 2018, baik dari proyek yang *carry over* dari tahun 2017 maupun proyek baru yang perolehan kontraknya di tahun 2018.

Gambaran realisasi aspek progres proyek terhadap pendapatan usaha disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Perbandingan antara rencana pendapatan usaha dan kenyataan (*actual*) serta *actual* progres fisik proyek

*Keterangan: * adalah pekerjaan dalam masa pemeliharaan*

Pada gambar 2 ditampilkan rencana pencapaian pendapatan usaha proyek dibandingkan dengan kenyataan (*actual*) pendapatan serta *actual* progres fisik proyek sampai dengan akhir tahun 2018.

Proyek-proyek *carry over* tahun 2017 seperti proyek CSR PT PGN, proyek pembangunan *Cold Storage* di Brondong milik Perum Perindo dan audit energi di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung progres penyelesaian pekerjaan sudah 100%.

Untuk pelaksanaan proyek studi konservasi energi pada proyek Jambaran Tiung Biru saat ini masih menyisakan tagihan retensi sebesar 5% dari nilai kontrak yang akan berakhir pada tanggal 20 April 2019. Adapun untuk proyek Pendampingan Revitalisasi Pabrik Kertas milik PT Kertas Kraft Aceh (Persero), *Project Management Services* di Pabrik TDAE milik PT Enerco International, dan Jasa Audit Penerapan Manajemen Energi, Green Port, dan Konservasi Air di PT Pupuk Kalimantan Timur, sampai dengan Desember 2018 masih dalam pelaksanaan dan diproyeksikan akan selesai pada semester I tahun 2019.

4.3. LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Posisi Keuangan

DESKRIPSI	Dalam Rp Juta				
	AUDITED 2017	RKAP 2018	AUDITED 2018	PERBANDINGAN	
	1	2	3	3 : 1	3 : 2
ASET					
ASET LANCAR	54,636	58,669	51,193	93.70%	87.26%
ASET TIDAK LANCAR	14,195	4,506	27,708	195.20%	614.88%
JUMLAH ASET	68,831	63,175	78,901	114.63%	124.89%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR	42,183	35,902	44,477	105.44%	123.88%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2,470	3,353	2,578	104.37%	76.88%
EKUITAS	24,178	23,920	31,846	131.72%	133.14%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	68,831	63,175	78,901	114.63%	124.89%

Posisi aset pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp.78.901 juta atau meningkat sebesar Rp. 10.070 juta dibandingkan dengan posisi aset tahun 2017 yaitu sebesar Rp.68.831 juta. Pada aset lancar tercatat sebesar Rp.51.193 juta dan liabilitas lancar sebesar Rp.44.477 juta sehingga masih terdapat surplus sebesar Rp.6.716 juta.

Pada tahun 2018, posisi ekuitas terbukukan sebesar Rp.31.846 juta atau terdapat peningkatan sebesar Rp.7.668 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp.24.178 juta. Peningkatan tersebut karena Perseroan membukukan laba komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp. 7.668 juta

2. Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif

URAIAN	Dalam Rp Juta				
	AUDITED 2017	RKAP 2018	UNAUDITED 2018	PERBANDINGAN	
	1	2	3	3 : 1	3 : 2
I PENDAPATAN USAHA	28,754	80,090	21,498	74.76%	26.84%
II BEBAN LANGSUNG USAHA	21,201	64,974	12,027	56.73%	18.61%
III LABA/(RUGI) KOTOR	7,554	15,116	9,470	125.37%	62.65%
IV BEBAN USAHA TIDAK LANGSUNG	9,170	10,484	9,274	101.13%	88.62%
A BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	8,856	10,006	9,048	102.15%	90.41%
B BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	314	458	228	72.47%	49.68%
V LABA/(RUGI) USAHA	(1,616)	4,652	197	-12.17%	4.23%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	3,684	(1,725)	5,675	154.07%	-328.98%
VII LABA/(RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	2,067	2,927	5,872	284.02%	200.64%
VIII MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-	-	1,684		
IX LABA/(RUGI) BERSIH	2,067	2,927	7,556	365.48%	258.18%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1,130	-	112	9.94%	
XI LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,198	2,927	7,668	239.81%	262.02%

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2018 sebesar Rp.21.498 juta menurun sebesar Rp.7.257 juta atau sebesar 25,24% lebih kecil dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp.28.754 juta. Dengan perkataan lain, pendapatan usaha tahun 2018 adalah sebesar 74,76% dari perolehan tahun 2017.

Adapun perincian pendapatan usaha berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

Dalam Rp. Juta			
NO URUT	PELANGGAN	PROYEK	PENDAPATAN
JASA AUDIT, STUDI, RESEARCH, DAN BANTUAN TEKNIS			
1	PT Rekyasa Industri	Projek Study projek Jambaran Tiung Biru (carry over 2017)	3,340
2	PT PGN (Persero), Tbk	Pekerjaan Pengadaan Studi Kelayakan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Area Perkantoran Ketapang dan Stasiun Terbanggi Besar (carry over 2017)	182
3	PT Sahabat Nusantara Teknologi Inovasi	Studi Pasar dan Penyusunan Bisnis Model Penjualan Asam Sulfat untuk Industri (carry over 2017)	18
4	PT Pupuk Kaltim	Studi Efisiensi Energi pada Fasilitas Produk	1,197
5	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembuatan Laporan Performance Test	135
6	PT Jakarta Industrial Estate PuloGadung	Audit Energi Bangunan (carry over 2017)	36
7	PT PGN (Persero), Tbk	Audit Stasiun Pagar Dewa	350
8	PT Pertamina (Persero)	Audit dan Study Kelayakan Peningkatan Sistem LP Steam	475
9	PT Jakarta Industrial Estate PuloGadung	Asesment Proper	89
10	PT Pertamina (Persero)	Jasa Pengawasan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) PT Pertamina (Persero) RU VII Kasim	773
11	PT Kertas Kraft Aceh	Project Management	4,275
12	PT Enerco International	Project Management Services	8,411
Sub Jumlah			19,280
SISTEM MONITORING ENERGI			
1	PT PGN (Persero), Tbk	Sistem Monitoring Energi di Gedung Ketapang	1,345
Sub Jumlah			1,345
JASA IMPLEMENTASI/KONSTRUKSI			
1	Perum Perindo	Pembangunan CS 200 Ton dan ABF 5 Ton di Brondong - Jawa Tengah (carry over 2016)	222
2	Perum Perindo	Pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) dengan CS 100 Ton dan ABF 3 Ton di Rembang - Jawa Tengah (carry over 2016)	584
3	PT PGN (Persero), Tbk	CSR SWRO di 8 lokasi (carry over 2016)	67
Sub Jumlah			873
JUMLAH			21,498

Realisasi beban langsung usaha tahun 2018 sebesar Rp. 12.027 juta dengan komponen biaya terbesar berturut-turut sebagai berikut: a). subkontraktor/tenaga ahli (Rp. 7.362 juta), b). beban tenaga kerja (Rp.2.160 juta), c). supplies proyek (Rp.1.676 juta), d). perjalanan dinas (Rp.668 juta) dan e). promosi dan pemasaran (Rp.160 juta) Laba kotor tahun 2018 sebesar Rp.9.470 juta atau meningkat sebesar Rp.1.917 juta dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp.7.554 juta.

Pada tahun 2018, terjadi peningkatan nilai pencatatan saham Perseroan di PT Sokoria Geothermal dari Rp.600 juta pada tahun 2017 menjadi Rp.6.895 juta, sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp.6.295 juta. Saham tersebut merupakan *Goodwill* yang diberikan atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam memperoleh Wilayah Kerja Pertambangan. Tetapi di lain sisi, Perseroan juga membukukan beban lain-lain berupa penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp.5.018 juta atas dana yang digunakan oleh mantan Direktur Utama (Sdr. Aris Yunanto) dan transaksi jual beli H₂O₂ dengan PT Permata

Nusanantara yang sampai saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Penyisihan piutang tak tertagih tersebut perlu dilakukan untuk memperkecil risiko kerugian Perseroan pada masa yang akan datang.

Meskipun perolehan pendapatan usaha tahun 2018 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2017, tetapi Perseroan masih mampu memperoleh laba bersih yang lebih baik dibandingkan perolehan laba tahun 2017. Laba bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp.7.556 juta atau meningkat sebesar Rp.5.489 juta dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar Rp.2.067 juta. Pada perolehan laba komprehensif tahun 2018, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp.7.668 juta atau meningkat sebesar Rp.4.471 juta dibandingkan tahun 2017 yang membukukan laba komprehensif sebesar Rp. 31.198 juta.

3. Laporan Arus Kas

DESKRIPSI	Dalam Rp	
	AUDITED 2017	AUDITED 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(4,643)	(1,569)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	241	(27)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	6,350	1,431
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	1,948	(165)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,194	3,142
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,142	2,977

Posisi kas dan setara kas tahun 2018 menurun sebesar Rp.165 juta dibandingkan tahun 2017, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 2.977 juta.

4.4. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dengan keuntungan yang dibukukan pada tahun 2018, maka nilai tingkat kesehatan Perseroan adalah 66,00 poin dengan kategori "A".

Indikator penilaian tingkat kesehatan Perseroan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, mencakup aspek keuangan dengan bobot 70%, aspek operasional 15% dan aspek administrasi 15%. Penilaian perseroan untuk Skor

Aspek Keuangan 55,00, Aspek Operasional 7,00 dan Aspek Administrasi 4,00.

Perbandingan tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Keterangan	Tahun 2018		Tahun 2017	
	Nilai (%)	Skor/Bobot	Nilai (%)	Skor/Bobot
Aspek Keuangan				
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	23.73	20.00	13.00	16.00
Imbalan investasi (ROI)	7.64	6.00	6.00	5.00
Rasio kas	6.69	1.00	71.00	5.00
Rasio lancar	115.10	4.00	130.00	5.00
Collection period (Hari)	64.81	4.50	117.00	4.00
Perputaran persediaan (Hari)	0.00	5.00	0.00	5.00
Perputaran total aset	44.06	2.50	51.00	5.00
Rasio modal sendiri terhadap total aset	40.36	9.00	35.00	10.00
Jumlah skor aspek keuangan (I)		52.00		55.00
Aspek Operasional				
Pelaksanaan Proyek		5.00		5.00
Produktivitas		2.00		2.00
Peningkatan Mutu SDM		1.00		0.00
Jumlah aspek operasional (II)		8.00		7.00
Aspek Administrasi				
Laporan perhitungan tahunan		2.00		2.00
Rancangan RKAP		2.00		0.00
Laporan periodik		2.00		2.00
Kinerja PUKK		0.00		0.00
Jumlah aspek administrasi (III)		6.00		4.00
Total Skor (I) + (II) + (III)		66.00		66.00

4.5. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2018 hanya 5 (lima) indikator dari 13 (tiga belas) indikator yang ditetapkan dalam RKAP 2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

URAIAN	SATUAN	BOBOT	RKAP	REAL	SKOR
	1	2	3	4	5
I. KEUANGAN DAN PASAR					
1 Pendapatan Usaha	Rp Milyar	8.00	80.00	21.50	2.15
2 Current Ratio	%	8.00	163.00	119.00	5.84
3 EBITDA margin	%	8.00	7.00	21.94	8.00
4 Sales to average asset	%	8.00	129.00	30.00	1.86
5 Average asset to average equity	%	8.00	274.00	285.00	8.00
II. FOKUS PELANGGAN					
1 Index kepuasan pelanggan	Skala	8.00	4.00	4.00	8.00
III. EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES					
1 Number of Development/Construction Project	Project	6.00	2.00	1.00	3.00
2 Sertifikasi ISO 9001 : 2008	Opini	6.00	Minor	Belum asesmen	0.00
IV. FOKUS PADA TENAGA KERJA					
1 Revenue per Employee	Rp Milyar	8.00	1.30	0.58	3.36
2 Kelulusan Ujian Sertifikasi	Orang	8.00	3.00	0.00	0.00
V. KEPEMIMPINAN					
1 Skor KPKU	Point	8.00	100.00	Belum asesmen	0.00
2 Skor GCG	Point	8.00	50.00	Belum asesmen	0.00
3 Penyampaian Laporan Secara Elektronik	Point	8.00	Tepat	Tepat	8.00
JUMLAH SKOR		100.00			48.21

4.6. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA TARGET

Dari evaluasi terhadap kinerja Perseroan selama periode tahun 2018, berikut kami sampaikan beberapa hal yang menyebabkan tidak terealisasinya target perolehan dari kontrak-kontrak pareto terbesar yaitu

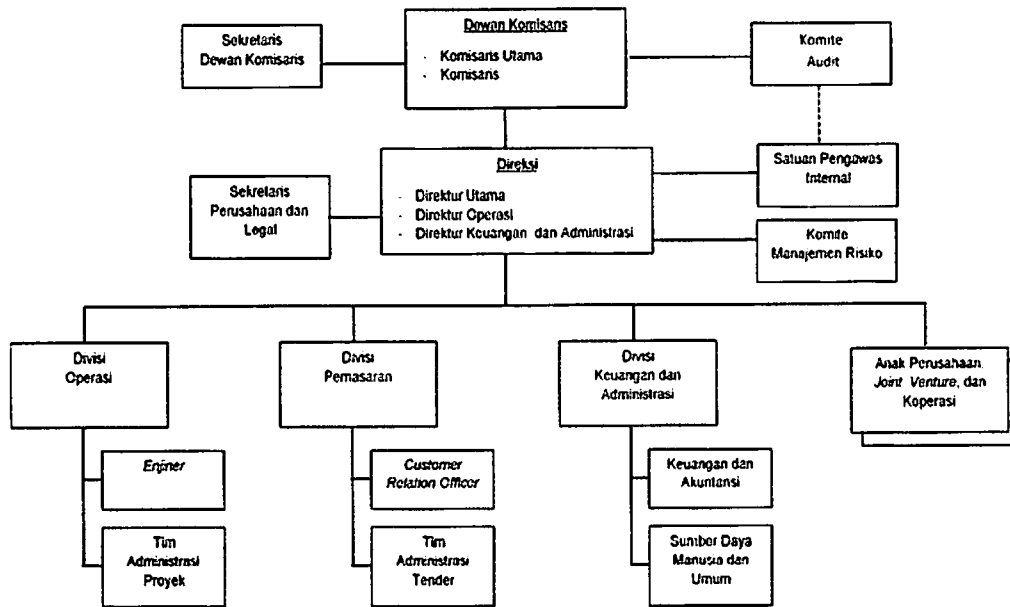
NO URUT	PELANGGAN	PROYEK	PERKIRAAN NILAI KONTRAK	PENJELASAN
1	PT PGN (Persero), Tbk	Audit 30 Pelanggan	2,000	tidak ada anggaran
2	PT Pertamina (Persero)	Audit 9 TBBM	1,635	tidak ada anggaran
3	PT PLN (Persero)	Audit 10 Pembangkit PLN	3,500	tidak ada anggaran
4	PT PGN (Persero), Tbk	Benchmarking	3,700	Solomon Associates selaku strategic partner tidak memiliki perwakilan di Asia Tenggara sehingga PT EMI (Persero) memiliki kesulitan untuk mendatangkan expert Solomon
5	PT Pertamina (Persero)	Benchmarking Pertamina EP	4,000	masih menunggu persetujuan dari SKK Migas selaku pemilik wewenang Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS)
6	Perum Perindo	Cold Storage	10,250	tidak mengikuti tender karena ruang lingkup dan spesifikasi tender yang ditawarkan kurang jelas sehingga memiliki resiko besar bagi perusahaan
7	Perum Perindo	Cold Storage di Muara Baru, Jakarta	20,000	tender dibatalkan
8	BSB	Pembangunan sarana air bersih 100 lt perdetik	11,000	belum ada kesepakatan dengan PDAM sbg pengelola air di wilayah
9	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Implementasi IPA 3000m3/day	7,500	perkiraan tender akhir tahun 2018
Sub Jumlah			63,585	

4.7. KEJADIAN PENTING SELAMA TAHUN 2018

1. Pengunduran diri Bapak Agung Djatmiko sebagai Direktur Keuangan dan Umum pada tanggal 27 Juni 2018 dan telah ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-233/MBU/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia
2. Pengangkatan Bapak Redy Ferryanto sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha serta Bapak Arif Rahman Sobri sebagai Direktur Keuangan dan Umum pada tanggal 31 Agustus 2018 sesuai Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-233/MBU/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia.

4.8. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur organisasi disusun berdasarkan SK Direksi No.001/KEP/DIR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi sesuai dengan gambar dibawah ini:



Pada tahun 2018, struktur organisasi terbagi menjadi 5 (lima) divisi yang berada di bawah pengawasan Direksi, yaitu:

1. Divisi Operasi
2. Divisi Pemasaran
3. Divisi Keuangan dan Administrasi
4. Satuan Pengawasan Internal
5. Sekretaris Perusahaan dan Legal

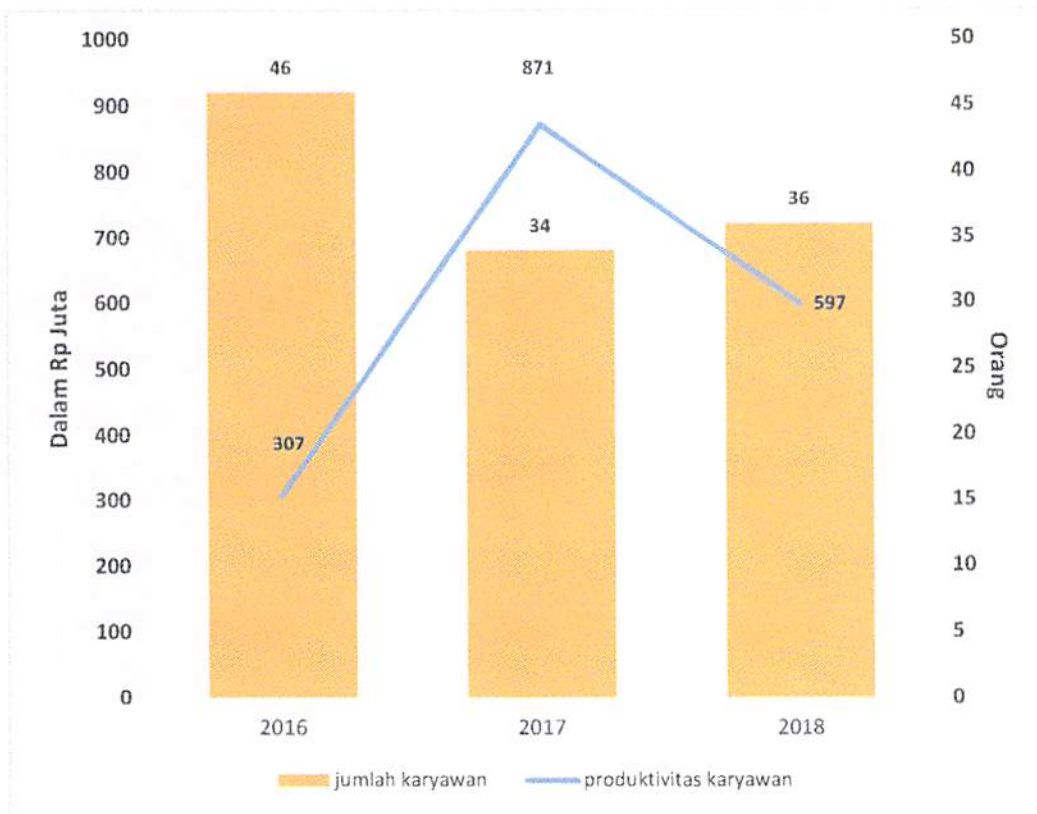
Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 36 (tiga puluh enam) orang, yang terdiri dari :

No	Divisi	Status		Jumlah
		Tetap	Kontrak	
1	Operasi	8	6	14
2	Pemasaran	7	1	8
3	Keuangan & Administrasi	7	0	7
4	Satuan Pengawas Internal	2	0	2
5	Sekretaris Perusahaan & Legal	4	1	5
Jumlah		28	8	36

Selama tahun 2018 terdapat 3 orang yang mengundurkan diri dan 2 orang memasuki masa pensiun, sedangkan penambahan karyawan sebanyak 7 orang sehingga prosentase *tum over* karyawan pada tahun 2018 adalah sebesar 5,71%.

Dengan adanya penurunan pendapatan usaha dan penambahan jumlah karyawan pada tahun 2018 berdampak pada penurunan produktifitas karyawan menjadi Rp. 597 juta/orang/tahun dibandingkan dengan produktifitas karyawan pada tahun 2017 dan 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp.871 juta/orang/tahun dan Rp.307 juta/orang/tahun.

Grafik perkembangan produktivitas dan jumlah karyawan 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut :



2.1. LAIN-LAIN

1. Nota Kesepahaman Dengan BUMN

Dalam rangka akselerasi sinergi BUMN untuk meningkatkan optimalisasi dan memberikan *added value* kepada BUMN serta dalam upaya mengatasi BUMN yang merugi, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan beberapa BUMN dan anak perusahaan BUMN, yaitu:

- Tanggal 15 Januari 2018 penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) untuk kegiatan Jasa Konsultasi Revitalisasi, Quality Improvement dan Konversi Energi;
- Tanggal 19 Juli 2017 penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) untuk Penggunaan Jasa Konsultasi;
- Tanggal 26 Oktober 2018 penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Petrokimia Gresik tentang Jasa Konsultasi Penggunaan Utilitas dan Material di PT Petrokimia Gresik.

2. Laporan Mengenai Ada Tidaknya Hak-Hak Perseroan Yang Tidak Tercatat Dalam Pembukuan Sebagai Akibat Penghapusbukuan Piutang

Pada tahun buku 2018 ini, tidak ada hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan sebagai akibat penghapusbukuan piutang usaha.

3. Laporan Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018

Pada tahun 2018 PT. EMI (Persero) TIDAK melakukan kegiatan PKBL, hal ini sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan atas Pelaksanaan PKBL tahun buku 2011 PT EMI (Persero) Nomor : RIS-113/D5.MBU/A/2012 tanggal 28 Mei 2012 point E.5.a yaitu "Meminta Direksi untuk : Tahun 2012, menelaah dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan PKBL disesuaikan dengan pembenahan yang sedang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja korporasi".

BAB 5. LAPORAN DAN TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja tahun 2018 sudah mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 walaupun masih jauh dari pencapaian yang ditargetkan pada RKAP 2018.

Perbaikan kinerja tersebut dapat dilihat dari perolehan laba kotor tahun 2018 yang mencapai Rp. 9.470 juta (tahun 2017 = Rp. 7.554 juta) dan laba usaha sebesar Rp.197 juta (tahun 2016 membukukan rugi usaha = Rp. 1.616 juta).

Dari sisi pencapaian target yang ditetapkan pada RKAP 2018, sebagian dapat terpenuhi. Total aset yang ditargetkan sebesar Rp. 63.175 juta dicapai sebesar Rp.78.901 juta, sedangkan ekuitas yang ditargetkan sebesar Rp.23.920 juta dapat dicapai sebesar Rp. 31.846 juta, pendapatan usaha yang ditargetkan sebesar Rp. 80.090 juta hanya dicapai sebesar Rp. 21.498 juta, laba bersih dan laba komprehensif yang ditargetkan sebesar Rp. 4.652 juta dan Rp.2.927 juta dicapai sebesar Rp.197 juta dan sebesar Rp. 7.668 juta.

Menurut pendapat kami, manajemen bersama jajarannya sudah mulai dapat mengembangkan dan memanfaatkan peluang pasar dan potensi sinergi BUMN yang terbuka luas dengan memberikan solusi dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan BUMN lain atau potensi pasar lainnya dengan kompetensi yang lebih tinggi serta kerja yang lebih profesional dan efisien.

Kondisi *cashflow* perusahaan agar dapat dikelola dengan sebaik-baiknya mengingat semakin terbatasnya sumber-sumber pembiayaan yang tersedia dan semakin besarnya kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pada tahun 2019 dan tahun-tahun selanjutnya. Upaya-upaya untuk menambah *recurring income* serta mempercepat realisasi pencairan tagihan kegiatan proyek akan sangat membantu kelancaran arus kas masuk untuk menjaga kelancaran kegiatan Perseroan.

BAB 6. PENUTUP

Demikian laporan kami mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2018, berdasarkan RKAP 2018 dan laporan hasil pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Junaedi, Chairul dan Rekan.

Jakarta, 08 Maret 2019



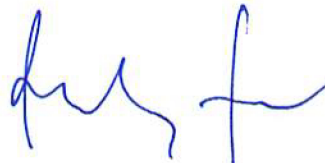
Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris Utama



Andreas Widodo
Direktur Utama



Timotius D. Harsono
Komisaris



Redy Ferryanto
Direktur Operasional dan
Pengembangan Usaha



Arif Rahman Sobri
Direktur Keuangan dan Umum

9

LAMPIRAN

Lampiran I
Perbandingan Laporan Posisi Keuangan
Audited 2017, RKAP 2018 dan Audited 2018

Dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2017	2018	2018	4 : 1	4 : 2
	1	2	4	5	6
ASET					
ASET LANCAR	54,636,025,862	58,668,913,716	51,193,098,982	94%	87%
Kas dan Bank	3,141,613,545	4,389,562,759	2,977,066,041	95%	68%
Deposito Berjangka	27,000,000,000	27,000,000,000	27,000,000,000	100%	100%
Bank Garansi	-	20,000,000	-	-	0%
Piutang Usaha	9,230,120,854	14,790,560,000	3,817,106,400	41%	26%
Uang Muka Proyek	-	350,493,500	164,400,323	-	47%
Piutang lain-lain	4,285,229,411	5,640,997,533	161,057,960	4%	3%
Tagihan kepada pemberi kerja	4,748,745,281	-	10,581,982,549	223%	-
Pajak Dibayar Dimuka	6,197,150,768	6,451,373,998	6,434,126,207	104%	100%
Biaya Dibayar Dimuka	33,166,003	25,925,926	57,359,502	173%	221%
ASET TIDAK LANCAR	14,194,757,039	4,506,273,168	27,708,109,879	195%	615%
Aset Tetap Bersih	6,823,099,855	1,209,083,520	6,694,092,265	98%	554%
Aset tetap tidak berwujud	309,393,938	98,729,522	237,727,273	77%	241%
Investasi saham	4,600,000,000	600,000,000	10,895,000,000	237%	1816%
Aset Pajak Tangguhan	1,738,713,246	1,738,713,247	8,891,128,561	511%	511%
Biaya ditangguhkan	723,550,000	859,746,869	990,161,780	137%	115%
JUMLAH ASET	68,830,782,901	63,175,186,873	78,901,208,861	115%	125%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR	42,182,820,848	35,901,993,020	44,476,764,527	105%	124%
Utang Usaha	1,098,805,300	7,607,250,000	1,859,121,239	169%	24%
Utang Bank	27,000,000,000	27,000,000,000	27,000,000,000	100%	100%
Utang pajak	5,442,717,558	874,833,750	3,733,772,819	69%	427%
Utang kepada PPA	3,350,000,000	-	5,081,172,114	152%	-
Biaya ymh dibayar	4,851,883,479	2,355,916	6,663,086,739	137%	282824%
Utang Lain-lain	439,414,511	417,553,354	139,611,616	32%	33%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2,470,095,210	3,353,378,332	2,578,120,997	104%	77%
Imbalan Paska Kerja	2,470,095,210	3,353,378,332	2,578,120,997	104%	77%
EKUITAS	24,177,866,844	23,919,815,521	31,846,323,337	132%	133%
Modal Saham	9,100,000,000	9,100,000,000	9,100,000,000	100%	100%
Penyertaan Modal Pemerintah	6,455,170,000	6,455,170,000	6,455,170,000	100%	100%
Cadangan Umum	2,207,819,345	2,207,819,345	2,207,819,345	100%	100%
Cadangan Bertujuan	1,171,437,135	1,171,437,135	1,171,437,135	100%	100%
Pengukuran kembali imbalan kerja manfaat pasti	(70,207,991)	(443,841,318)	42,177,780	-60%	-10%
Revaluasi aset	756,664,338	-	756,664,338	-	-
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Kepentingan Non Pengendali	12,618,523	-	12,400,365	98%	-
Saldo Laba/(Rugi)	4,544,365,494	5,429,230,359	12,100,654,374	266%	223%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	68,830,782,901	63,175,186,873	78,901,208,861	115%	125%

Lampiran II
Laba/(Rugi) Komprehensif
Audited 2017, RKAP 2018 dan Audited 2018

Dalam Rp

URAIAN	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2017	2018	2018	4 : 1	4 : 2
	1	2	4	5	6
I PENDAPATAN USAHA	28,764,303,517	80,089,522,000	21,497,518,122	74.78%	28.84%
II BEBAN LANGSUNG USAHA	21,200,805,281	84,973,507,303	12,027,189,130	58.73%	18.51%
a Beban Tenaga Kerja	1,708,074,646	8,171,987,325	2,160,186,570	126.47%	26.43%
b Perjalanan Dinas	1,370,921,353	5,195,368,883	668,300,157	48.75%	12.86%
c Tenaga Bantuan	-	-	-	-	-
d Sub Kontraktor/Tenaga Ahli	2,543,975,608	5,865,827,442	7,362,143,833	289.40%	125.51%
e Promosi & Pemasaran	154,045,730	800,895,220	160,179,797	103.98%	20.00%
f Supplies Proyek	15,423,587,944	44,939,428,433	1,676,378,773	10.87%	3.73%
III LABA/(RUGI) KOTOR	7,663,688,236	15,116,014,697	9,470,328,992	125.37%	62.65%
IV BEBAN USAHA TIDAK LANGSUNG	9,169,918,663	10,464,184,867	9,273,628,206	101.13%	88.62%
A BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	8,855,688,994	10,005,822,965	9,045,909,852	102.15%	90.41%
a Gaji & Kesejahteraan	5,934,352,715	4,668,071,565	5,563,857,456	93.76%	119.19%
b Tantiem dan Jasa Produksi	-	730,000,000	-	-	0.00%
c Iuran Asosiasi dan keanggotaan	118,206,800	79,250,000	59,675,000	50.48%	75.30%
d Pelatihan dan kepegawaian	29,233,630	139,300,000	25,343,900	86.69%	18.19%
e Keperluan kantor	452,111,997	675,902,225	634,843,321	140.42%	93.93%
f Sewa Kantor dan Pemeliharaan Kantor	1,737,083,321	1,850,321,255	1,321,163,478	76.06%	71.40%
g Operasional & Pemeliharaan Kendaraan	224,116,869	552,500,000	548,594,079	244.78%	99.29%
h Pemeliharaan Perlengkapan & Peralatan Kantor	3,634,200	37,075,000	5,860,000	161.25%	15.81%
i Jasa Tenaga Profesional	252,930,683	327,000,000	213,470,604	84.40%	65.28%
j Beban Umum Lainnya	211,756,340	332,000,000	199,524,460	94.22%	60.10%
k Imbalan Paska Kerja	(139,125,161)	514,402,920	473,577,654	-340.40%	92.06%
l CSR	31,385,600	100,000,000	-	0.00%	0.00%
B BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	314,232,669	468,361,902	227,718,254	72.47%	49.68%
V LABA/(RUGI) USAHA	(1,616,221,427)	4,651,829,830	198,700,768	-12.17%	4.23%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	3,683,682,944	(1,725,128,704)	5,675,310,303	154.07%	-328.98%
a Pendapatan bunga	1,501,802,362	1,620,000,000	1,359,279,071	90.51%	83.91%
b Peningkatan nilai saham	-	-	6,295,000,000	-	-
c Koreksi saldo awal aset pajak tangguhan	-	-	5,468,355,681	-	-
d Pendapatan lain-lain	4,634,981,611	-	147,100,485	3.17%	-
e Biaya bunga pinjaman	(2,062,583,259)	(3,296,248,970)	(2,116,260,824)	102.60%	64.20%
f Biaya bank	(122,110,689)	(48,879,734)	(142,482,682)	116.68%	291.50%
g Biaya lain-lain	(268,407,081)	-	(317,749,556)	118.38%	-
h Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(5,017,931,872)	-	-
VII LABA/(RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	2,087,461,517	2,928,701,127	5,872,011,089	284.02%	200.84%
VIII MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-	-	1,684,059,633	-	-
IX LABA/(RUGI) BERSIH	2,087,461,517	2,928,701,127	7,556,070,722	365.48%	258.18%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1,130,297,665	-	112,385,771	9.94%	-
a Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	373,633,327	-	112,385,771	30.08%	-
b Selisih revaluasi aset tetap	756,664,338	-	-	-	-
XI LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3,187,769,182	2,928,701,127	7,668,456,493	239.81%	262.02%

Lampiran III
Laporan Arus Kas
Audited 2017 dan Audited 2018

Dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2017	AUDITED 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
a Penerimaan kas dari pelanggan	27,767,399,530	19,411,055,879
b Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(31,215,180,445)	(19,374,124,722)
c Pendapatan Bunga	1,501,738,022	1,359,279,071
d Pendapatan Lainnya	34,382,633	147,100,483
e Pajak	(669,143,945)	(995,922,610)
f Biaya Bunga Pinjaman	(2,062,583,259)	(2,116,260,824)
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(4,643,387,464)	(1,568,872,723)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
a Penjualan (Pembelian) Aset	240,948,000	(8,579,000)
b Penambahan aset tetap dalam pengembangan		(18,465,000)
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	240,948,000	(27,044,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
a Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank	3,000,000,000	
b Penerimaan Utang Pihak Ketiga	3,350,000,000	1,431,369,219
c (Pembayaran) Utang Pihak Ketiga		
d Penerimaan Modal Negara		
e (Penempatan) Deposito Berjangka		
f Penerimaan Pinjaman Investasi		
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	6,350,000,000	1,431,369,219
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	1,947,560,536	(164,547,504)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,194,053,009	3,141,613,545
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3,141,613,545	2,977,066,041



PT. EMI (Persero)
Energy Management Indonesia

Graha Pura, Lantai 3 Jl. Pancoran Indah I No.52
Jakarta Selatan 12780, Indonesia

Telp: 021-021-79183308, 79193431/32

Fax: 021-79193459

Email: Info@emipersero.co.id

Website : www.emipersero.co.id

